

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya mengenai “Program Pendampingan Terhadap Peternak Domba Oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Babakansari Kecamatan Bantarujeg”.

Program pendampingan terhadap pemberdayaan peternak domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih merupakan program yang dibentuk oleh pemerintah, dalam hal ini Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam rangka membantu masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan. Bantuan yang diberikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE dalam mengatasi masalah, dan meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE dalam menampilkan peranan sosialnya, mengingat di daerah Bantarujeg memiliki Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang dapat dikembangkan secara optimal. Dana yang diperoleh dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi tersebut dikelola oleh TKSK Bantarujeg dengan membuat KUBE. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di KUBE tersebut didampingi oleh seorang pendamping, sehingga program yang dilaksanakan disebut program pendampingan. Program pendampingan yang dilaksanakan memfokuskan pada satu bidang, yaitu peternakan domba.

A. Simpulan

1. Perencanaan Program Pendampingan terhadap Pemberdayaan Peternak Domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih

Perencanaan program pendampingan terhadap pemberdayaan peternak domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih dilakukan sesuai dengan tujuan dan mengikuti proses sesuai dengan alur penyelenggaraan program pendampingan. Dimulai dari tahap pengidentifikasian dan dokumentasi awal, perencanaan mengenai pemfokusan jenis usaha yang akan dikembangkan,

Pungky Anugrah Pamungkas, 2015

PROGRAM PENDAMPINGAN OLEH TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK) TERHADAP PETERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA BABAKANSARI KECAMATAN BANTARUJEG KABUPATEN TEN MAJALENGKA

penetapan waktu yang dimusyawarahkan bersama dengan anggota KUBE hingga tahap pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Program Pendampingan terhadap Pemberdayaan Peternak Domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih

Proses pemberdayaan peternak domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih dilakukan melalui program pendampingan. Pelaksanaan merupakan pengaplikasian dari perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya bersama antara pendamping dengan anggota KUBE. Langkah-langkah yang dilaksanakan pendamping yaitu mendampingi dan memfasilitasi peserta dalam mengidentifikasi dan menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan serta mengawasi berjalannya kegiatan dan pengembangan usaha tersebut. Strategi pemberdayaan yang digunakan adalah dengan melibatkan peserta dalam proses perencanaan dan pelaksanaan untuk berperan aktif dalam menentukan tujuan, materi, metode, alat dan evaluasi yang akan dilaksanakan.

Pada pelaksanaan pendampingan, setelah menentukan jenis usaha yang dikembangkan yaitu di bidang peternakan domba, maka pendamping melakukan tugasnya dalam melaksanakan pendampingan, misalnya memfasilitasi peserta untuk mendapatkan ilmu mengenai perawatan domba, pemeliharaan kandang dan kebersihan, pengobatan modern dan tradisional, vaksinasi, dan pengolahan pupuk. Materi tersebut diperoleh langsung baik oleh pendamping, manteri hewan maupun aparat desa.

3. Evaluasi Program Pendampingan terhadap Pemberdayaan Peternak Domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih

Evaluasi merupakan hal yang menentukan dalam keberlangsungan suatu program berkaitan dengan pengembangan atau perbaikan program yang sedang dilaksanakan tersebut. Evaluasi menjadi tujuan dalam mengetahui pencapaian yang sudah terlewati, baik itu perkembangan atau hambatan yang terjadi. Pendamping melaksanakan evaluasi ketika program masih berjalan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Evaluasi yang dilaksanakan oleh pendamping berbentuk laporan lisan. Bentuk laporan KUBE dilakukan karena menimbang bahwa seluruh peserta KUBE tidak ada yang memiliki komputer untuk membuat laporan secara tertulis. Laporan yang diterima oleh pendamping

Pungky Anugrah Pamungkas, 2015

PROGRAM PENDAMPINGAN OLEH TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK) TERHADAP PETERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA BABAKANSARI KECAMATAN BANTARUJEG KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya dilaporkan ke kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten untuk selanjutnya dilaporkan ke Bupati.

4. Hasil dari Program Pendampingan terhadap Pemberdayaan Peternak Domba oleh TKSK Bantarujeg pada KUBE Babakan Asih

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hasil yang ditemukan dari program pendampingan. Hasil yang diperoleh yaitu berkaitan dengan aspek kecakapan, kemandirian dan ekonomi.

Pada aspek kecakapan, hasil yang ditemukan berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sosial. Peserta mengalami perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sosial. Dalam hal pengetahuan, peserta memperoleh pengetahuan mengenai perawatan domba, pemeliharaan kandang, pengobatan modern dan tradisional, vaksinasi, pengolahan pupuk dan lainnya. Dalam hal keterampilan, peserta mampu terampil dalam membuat kandang domba dan mengolah pupuk secara praktek. Dalam hal sosial, peserta mampu berinteraksi baik antarsesama anggota KUBE maupun dengan masyarakat dengan baik.

Pada aspek kemandirian, peserta mampu hidup mandiri dalam menjalani kehidupannya. Misalnya peserta mampu membiayai kebutuhan hidup sehari-hari tanpa meminjam kepada orang lain karena mereka memiliki penghasilan dari usaha ternak domba. Selain itu, peserta lebih mandiri dalam melaksanakan organisasi KUBE maupun kemasyarakatan seperti mengikuti rapat RT, RW dan Desa.

Pada aspek ekonomi, peserta mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, mampu memenuhi biaya sekolah anak-anaknya, dan membuka usaha untuk menopang kehidupan keluarga.

B. Implikasi

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Implikasi tersebut diantaranya menambah wawasan mengenai pemberdayaan ternak domba, menambah wawasan mengenai KUBE dan pendampingan serta menambah kecakapan peserta baik secara teori maupun praktek.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi beberapa pihak yang terkait, diantaranya :

1. Rekomendasi bagi Pendamping

Pelaksanaan program pendampingan terhadap peternak domba oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Babakansari Kecamatan Bantarujeg sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan bagi pendamping diantaranya pendamping diharapkan mampu mendampingi peserta lebih optimal lagi, misalkan memperluas mitra atau pengusaha yang bisa memberikan modal, mengikutsertakan KUBE dalam perlombaan agar peserta lebih termotivasi untuk mengembangkan usahanya, serta menggunakan strategi yang inovatif.

2. Rekomendasi bagi KUBE

Rekomendasi untuk KUBE yang dapat peneliti kemukakan diantaranya KUBE diharapkan mampu mengembangkan jenis usaha yang dijalani. Misalnya mengembangkan jenis usaha pada pertanian atau *home industry* mengingat program pendampingan pada ternak domba dapat dikatakan berhasil dan berkembang. Pengembangan jenis usaha tersebut diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Kecamatan Bantarujeg, khususnya Desa Babakansari, serta Sumber Daya Alam yang terdapat di sana dapat dikelola dengan baik. Disamping pengembangan jenis usaha, KUBE harus memperluas jaringan dalam kemitraan agar usaha usaha yang dikembangkan lebih optimal dan tidak hanya peserta yang mendapatkan hasil, akan tetapi seluruh masyarakat yang ada di sekitarnya.

3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti khususnya, maupun untuk peneliti selanjutnya. Rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan untuk peneliti selanjutnya diantaranya diharapkan mampu meneliti

permasalahan secara lebih fokus, misalnya lebih kepada hasil yang diperoleh dari program yang dilaksanakan terhadap lingkungan, atau sosial.